

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian merupakan terjemah dari kata research yang berarti penelitian, penyelidikan. Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti, penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip prinsip umum. Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk memperoleh data guna memberikan jawaban terhadap masalah-masalah tertentu dan kemudian menemukan kesimpulan-kesimpulan yang diinginkan. Penelitian dirumuskan sebagai penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah, sebagai cara untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan, yang bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang berarti, melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah.

Perkembangan ilmu pengetahuan tidak terlepas dari upaya manusia untuk memenuhi rasa ingin tahunya atau curiositasnya. Dengan rasa ingin tahunya dan kemampuan

indera serta akalnya, manusia melakukan penjelajahan dan penelusuran terhadap realitas atau fenomena yang terpampang di depannya. Pada proses berikutnya, manusia mulai menemukan dan memahami aturan-aturan dan hukum-hukum baik yang ada di dunia alam maupun dalam dunia sosial. Bahkan, melalui perantaraan wahyu manusia juga memperoleh pengetahuan tentang dunia spiritual (agama). Penemuan dan pemahaman itu memicu lahirnya pengetahuan walaupun sebagiannya masih bersifat spekulatif.

Perkembangan ilmu pengetahuan mulai memasuki babak baru ketika metode ilmiah digunakan dalam mencari kebenaran dan ilmu pengetahuan. Upaya manusia melakukan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah memacu akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan dengan pesat sehingga melahirkan peradaban manusia yang maju dan canggih. Tidak itu saja, sejumlah bangsa yang giat melakukan penelitian mampu meningkatkan harkat dan martabat bangsanya menjadi bangsa yang maju dan disegani di dunia. Era sains dan teknologi yang terjadi saat ini tidak terlepas dari kontribusi besar upaya-upaya penelitian yang telah dilakukan selama ini. Perkembangan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dicapai sebagaimana disebutkan di atas mensyaratkan dan mengharuskan adanya penelitian.

Sebab, antara ilmu dan penelitian memiliki hubungan yang sangat erat. Penelitian adalah proses sedang ilmu adalah hasil. Tanpa proses penelitian manusia tidak dapat menghasilkan ilmu dan tidak dapat pula mengembangkannya. Dengan kata lain, tanpa adanya penelitian, ilmu pengetahuan menjadi mandek, statis dan ketinggalan jaman.

Menurut Winarno Surakhmat, penelitian itu sesungguhnya sebagian kecil hanya terdiri dari teknik, sedang sebagian besarnya adalah penalaran manusia (peneliti) mulai dari menemukan masalah, pemecahan masalah, sampai pada penarikan kesimpulan, semuanya itu adalah proses berpikir. Karena itu, walau bagaimanapun handalnya metode penelitian sebagai alat, alat itu tidak akan mampu menggantikan kedudukan kemampuan menalar manusia yang menggunakan alat itu. Tanpa didukung oleh kekuatan daya nalar manusia, alat itu tidak akan berarti apa-apa.

Berdasarkan masalah yang muncul pada penelitian ini, maka penulis memilih menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana metode ini merupakan metode yang langsung mengadakan wawancara dan observasi lapangan, yakni kantor Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Sumatera Barat yang beralamat di Jalan Belanti Raya, Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat .

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah dimana akan dilaksanakannya kegiatan penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, penulis akan melaksanakan penelitian pada kantor Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Sumatera Barat yang beralamat di Jalan Belanti Raya, Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat .

## **C. Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini, informan-informan yang dipilih menggunakan teknik snowball sampling. Teknik ini melibatkan pemilihan informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan yang relevan untuk menjawab kebutuhan penelitian. Yang mana informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak tiga orang, yang terdiri dari: kepala sekretariat sebagai informan utama, ditambah 2 anggota dari Partai Kebangkitan Bangsa Sumatera Barat sebagai informan tambahan.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik itu berupa data primer maupun data sekunder. Maka dari itu yang akan menjadi sumber data bagi penelitian ini yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek baik secara individual maupun kelompok yang dapat menghasilkan observasi berupa benda, kejadian, kegiatan dan hasil dari suatu pengajian tertentu. Pengumpulan data primer terbagi dua yaitu: survey dan observasi (Rosady, 2003). Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer langsung dari hasil wawancara dengan 3 orang informan yang sudah peneliti tentukan.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui media perantara dan dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu dan biasanya berbentuk catatan atau laporan dokumentasi oleh lembaga bersangkutan yang

Dipublikasikan (Rosady, 2003). Adapun data sekunder yang penulis dapat pada penelitian ini adalah dari *website* dan penelitian terdahulu serta dari buku buku para ahli.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau langkah- langkah dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Berikut ada beberapa teknik pengumpulan data penelitian kualitatif (Muhammad, 2008) :

##### **1. Wawancara (*Interview*)**

Wawancara adalah tanya jawab dengan narasumber yang dilakukan secara tatap muka dan langsung mendengarkan informasi- informasi yang akan disampaikan oleh narasumber tersebut. Dimana wawancara merupakan suatu proses interaksi antara dua belah pihak yang terjadi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai yang bertujuan untuk mendapatkan informasi melalui komunikasi langsung.

Dalam proses wawancara, penulis mengadakan tanya jawab langsung antara pewawancara dan orang yang akan diwawancarai. Dimana pewawancara langsung menanyakan kepada informan yang sudah penulis tetapkan.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati untuk mengetahui dan menyelidiki tingkah laku nonverbal. Kunci keberhasilan dari observasi yaitu ditentukan oleh pengamat sendiri, sebab pengamat yang melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian sehingga timbul sebuah kesimpulan tentang apa yang sudah diamati.

Pada proses pengumpulan data berdasarkan observasi ini, yang pertama penulis lakukan adalah dengan mengamati dan menyelidiki serta langsung setelah itu mengadakan proses wawancara dengan informan yang sudah penulis tentukan.

## 3. Dokumentasi

Selain teknik pengumpulan data diatas dokumen juga termasuk salah satu kedalam prosedur pengumpulan data. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang sudah berlalu dan sudah pernah dialami oleh orang-orang atau para ilmu terdahulu. Dokumen dapat berbentuk teks tertulis, gambar ataupun foto. Berdasarkan yang sudah penulis teliti, penulis bisa melihat dan mengambil dokumen dari pengambilan foto-foto di Lokasi wawancara dengan narasumber.

## **F. Teknik Pengolahan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis menghimpun data-data dasar, tidak perlu merencanakan sebab- sebab dan prediksi tentang suatu hal. Setelah data penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut :

### **1. Mengumpulkan Data**

Data yang dikumpulkan adalah hasil wawancara dengan narasumber, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini.

### **2. Memeriksa Data**

Meninjau kembali dengan teliti data yang telah dikumpulkan di lapangan melalui wawancara untuk diperiksa kelayakannya. Data yang telah didapatkan tersebut. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul tersebut baik sehingga setelah itu dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

### **3. Menyeleksi Data**

Data yang terkumpul dalam penelitian ini selanjutnya akan diseleksi, disesuaikan dengan tingkat kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian lapangan ini. Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian ini adalah mengambil data-data yang lain.

#### 4. Penyajian Data

Setelah semua data diseleksi, tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah penyajian data. Dimana semua data diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (naratif), langkah selanjutnya adalah menyelenggarakan penyajian data apa yang dilakukan dan yang diproses dan apa yang dihasilkan dalam tahap penyajian data.

#### 5. Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini pengumpulan data telah dimulai mencari arti atau makna, pola penjelasan dan sebab akibat, sehingga dengan semua data tersebut dapat ditarik kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi konkrit dan lengkap. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan tentang yang didapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber.